

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan Laporan Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Simpang Meranjat Batas Kabupaten Muara Enim STA 31+000 – 38+000”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proyek ini jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan kelas II A, dimana lebar perkerasan jalan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2 % dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 4 %.
2. Jalan ini dapat dilalui oleh kendaraan dengan muatan sumbu terberat 10 ton dengan batas kecepatan rencana 80 km/jam.
3. Pada jalan ini direncanakan terdapat 8 tikungan, 2 buah Tikungan *Spiral – Circle – Spiral*, 5 buah Tikungan *Full Circle* dan 1 buah tikungan *Spiral – Spiral*.
4. Besar volume pekerjaan galian adalah 51.091,89 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 43.420,3203 m³.
5. Pada perkerasan lentur tebal lapis permukaan untuk laston lapis aus (AC-WC) adalah 4 cm, untuk tebal lapis antara (AC-BC) adalah 6 cm, untuk tebal lapis pondasi (AC-Base) adalah 8 cm, tebal lapis pondasi atas adalah 15 cm dan tebal lapis pondasi bawah adalah 15 cm. CBR tanah dasar adalah 5,69 %.
6. Pada pekerjaan bangunan pelengkap, volume pekerjaan galian drainase adalah 4304,8 m³. Sedangkan untuk pekerjaan gorong-gorong dilakukan di 10 titik dengan dimensi \varnothing 90 – 100 cm.
7. Pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 48.572.353.000(**Empat Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah**) dengan waktu pelaksanaan 134 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini, penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain yaitu :

1. Dalam merencanakan jalan raya harus direncanakan sesuai fungsi atau kegunaan jalan tersebut dan harus mengacu pada pedoman peraturan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga. Selain itu pengetahuan dasar tentang teknis pelaksanaan pekerjaan jalan juga dibutuhkan agar dapat membantu perencanaan dengan lebih baik lagi.
2. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Pada perencanaan jari-jari tikungan diusahakan sebesar mungkin, jangan terlalu melengkung karena jarak pandang semakin pendek dan akan membuat pengguna jalan merasa kurang nyaman.